

PENDAYAGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN BUMDes

Ayumi Rahma^{a,1}, Budi Tri Santoso^{b,2}, Ajimat^{c,3}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dosen01987@unpam.ac.id; ²dosen01988@unpam.ac.id

^{*}dosen01987@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui pendayagunaan sistem informasi akuntansi yang sederhana dan mudah diterapkan. Berdasarkan hasil analisis situasi, ditemukan bahwa BUMDes belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis, sehingga laporan keuangan belum tersaji secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu ceramah untuk memberikan pemahaman konsep dasar akuntansi, tutorial terkait penyusunan format pencatatan berbasis sistem informasi akuntansi, diskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan pencatatan sesuai kondisi BUMDes, serta pendampingan dan monitoring untuk memastikan implementasi berjalan optimal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus BUMDes mulai mampu menyusun laporan keuangan secara terstruktur, mencatat transaksi dengan lebih rapi, dan menyajikan informasi keuangan secara transparan bagi pihak internal maupun pemangku kepentingan desa. Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis formulasi Excel sebagai alat bantu pencatatan, BUMDes berhasil menerapkan mekanisme pelaporan yang lebih akuntabel dan mudah dievaluasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan tata kelola keuangan BUMDes yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata Kunci: BUMDes, sistem akuntansi digital, transparansi keuangan, pengelolaan keuangan desa, pendampingan.

Abstract

This Community Service (PKM) activity was carried out with the aim of increasing the transparency and financial accountability of Village-Owned Enterprises (BUMDes) through the utilization of a simple and easily applicable accounting information system. Based on the situation analysis, it was found that BUMDes had not yet implemented financial record-keeping systematically, so financial reports were not presented completely and could not be accounted for. This activity was carried out through several methods, namely lectures to provide an understanding of basic accounting concepts, tutorials on preparing recording formats based on an accounting information system, discussions to identify recording needs according to BUMDes conditions, as well as mentoring and monitoring to ensure optimal implementation. The results showed that BUMDes management began to be able to prepare financial reports in a structured manner, record transactions more neatly, and providing financial information transparently for both internal parties and village stakeholders. By utilizing an Excel-based accounting information system as a recording tool, the Village-Owned Enterprise (BUMDes) successfully implemented a more accountable and easily evaluable reporting mechanism. This activity is expected to serve as a foundation for the development of a more professional and

sustainable financial management of BUMDes. Keywords: BUMDes, digital accounting system, financial transparency, village financial management, assistance.

Keywords: *Village-Owned Enterprises (BUMDes), digital accounting system, financial transparency, village financial management, assistance.*

PENDAHULUAN

Desa Suka Negara yang terletak di Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, merupakan desa dengan potensi ekonomi lokal yang berkembang dinamis. Dengan jumlah sekitar 10.800 kepala keluarga dan komposisi mata pencaharian yang beragam mulai dari petani, pedagang, buruh pabrik, hingga pelaku usaha mikro desa ini memiliki fondasi ekonomi yang inklusif. Didukung oleh sumber daya alam yang melimpah, terutama ketersediaan air bersih dan tanah yang subur, pemerintah desa mengembangkan sektor pertanian padi, palawija, kebun herbal, serta mulai mengoptimalkan potensi ekowisata berbasis alam. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

Pengelolaan potensi tersebut difasilitasi melalui BUMDes Multi Prospekta yang berdiri pada tahun 2022. BUMDes berperan sebagai motor penggerak ekonomi desa melalui pengembangan unit usaha di bidang ekowisata, pertanian, dan perdagangan. Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses produksi, pemasaran, hingga pengelolaan usaha. Meski demikian, dalam

praktiknya BUMDes masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan modal usaha, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengelolaan keuangan yang belum sepenuhnya optimal. Sistem pencatatan transaksi yang masih manual menyebabkan proses pelaporan kurang efisien, rawan kesalahan, dan belum sepenuhnya memenuhi prinsip transparansi serta akuntabilitas.

Di tengah tuntutan tata kelola yang profesional, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data keuangan secara terintegrasi, cepat, akurat, dan aman, sekaligus mendukung transparansi kepada pemerintah desa maupun masyarakat. Namun, keterbatasan pemahaman teknologi dan infrastruktur menjadi kendala dalam implementasinya.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat difokuskan pada analisis kondisi pencatatan keuangan BUMDes, peningkatan kompetensi pengurus dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi, serta pendampingan implementasi sistem informasi akuntansi secara berkelanjutan. Program ini dilaksanakan melalui tahapan

perencanaan, pelatihan, implementasi, monitoring, dan evaluasi. Tujuannya adalah meningkatkan kapasitas pengurus dalam menyusun laporan keuangan digital yang terstruktur, memperkuat transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif, BUMDes Suka Negara diharapkan mampu mengelola keuangan secara lebih profesional, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta menjadi model pengelolaan usaha desa berbasis digital yang berkelanjutan. Pada akhirnya, penguatan tata kelola ini akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi desa yang inklusif dan berdaya saing di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pengembangan dan pendampingan implementasi sistem akuntansi berbasis digital pada BUMDes Desa Suka Negara, Bogor, dilakukan sebagai solusi atas berbagai permasalahan pengelolaan keuangan yang masih belum optimal. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi rendahnya pemahaman pengurus terhadap akuntansi,

penggunaan sistem pencatatan manual yang kurang efisien, lemahnya transparansi dan akuntabilitas, serta keterbatasan teknologi dan infrastruktur pendukung. Kondisi ini berdampak pada belum maksimalnya pengelolaan keuangan dan pengembangan ekonomi desa. Oleh karena itu, kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) yang terstruktur.

Kegiatan diawali dengan analisis alur pencatatan keuangan yang selama ini berjalan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem belum terstruktur dengan baik. Selanjutnya dikembangkan SIA berbasis konsep input–process–output yang sederhana dan sesuai kapasitas pengurus. Mekanisme input dilakukan melalui pencatatan transaksi terstandar menggunakan bukti transaksi dan pengelompokan akun yang seragam. Proses pengolahan mencakup pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dengan bantuan Excel sebagai alat pemrosesan data. Output difokuskan pada penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan kas,

penerimaan dan pengeluaran, serta posisi saldo.

Tahapan implementasi meliputi penyusunan prosedur pencatatan, pelatihan intensif, praktik menggunakan transaksi nyata, hingga penyusunan laporan periodik sebagai bentuk pertanggungjawaban. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan konsistensi, akurasi, dan keberlanjutan sistem.

Metode pelaksanaan mencakup ceramah untuk memberikan pemahaman konseptual, tutorial penggunaan sistem akuntansi berbasis cloud, diskusi untuk mengidentifikasi kendala, serta pendampingan dan monitoring berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan alat digital, tetapi membangun sistem informasi akuntansi yang transparan, terstruktur, dan berkelanjutan dalam tata kelola keuangan BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendayagunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bagi BUMDes menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pelatihan, pendampingan, dan monitoring

berjalan efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Pada tahap awal kegiatan, pengurus BUMDes menunjukkan keterbatasan pengetahuan mengenai alur pencatatan akuntansi yang sistematis. Hal ini terlihat dari kebiasaan pencatatan manual yang belum mengikuti prosedur standar, belum adanya pemisahan akun, serta laporan keuangan yang belum dapat menyajikan informasi posisi kas secara jelas. Melalui pelaksanaan program, kemampuan tersebut mulai meningkat secara bertahap setelah peserta menerima materi konseptual mengenai siklus akuntansi serta urgensi penerapan SIA untuk transparansi dan akuntabilitas dana desa.

Penerapan format sistem pencatatan keuangan yang terstruktur menjadi salah satu capaian penting dalam kegiatan ini. Format tersebut dirancang sesuai prinsip dasar sistem informasi akuntansi, yaitu adanya input data transaksi, proses pengklasifikasian, serta output berupa laporan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Meskipun implementasi masih menggunakan spreadsheet sederhana, sistem ini telah memenuhi fungsi SIA karena mampu mengolah data secara sistematis, menyimpan histori transaksi, dan menghasilkan informasi

keuangan secara periodik. Dengan demikian, penggunaan spreadsheet bukan sekadar alat teknis, tetapi menjadi bagian dari sistem informasi yang mendukung prosedur kerja yang baku.

Selain itu, keberhasilan program terlihat dari perubahan pola kerja pengurus dalam melakukan pencatatan transaksi. Sebelum program dilaksanakan, pencatatan sering dilakukan hanya pada akhir periode atau ketika dibutuhkan. Setelah adanya pendampingan, pencatatan mulai dilakukan secara rutin dan terjadwal. Proses input transaksi juga dilakukan berdasarkan bukti transaksi serta sumber kas yang jelas, sehingga memberikan dasar akuntabilitas yang lebih kuat. Kebiasaan baru ini menunjukkan adanya perubahan perilaku administratif, yang merupakan indikator keberhasilan transfer pengetahuan selama program berlangsung.

Dari sisi transparansi, hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kualitas pelaporan yang dapat dibagikan kepada perangkat desa dan pengawas BUMDes. Pengurus mampu menyusun laporan posisi kas periodik yang menggambarkan arus masuk dan keluar serta saldo akhir secara akurat. Informasi keuangan menjadi lebih mudah ditelusuri dan

diverifikasi, sehingga mendukung prinsip pertanggungjawaban kepada masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan tidak hanya berfungsi untuk kebutuhan pencatatan internal, tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana desa.

Monitoring lanjutan memberikan dampak signifikan dalam menjaga konsistensi penerapan sistem. Evaluasi berkala memungkinkan identifikasi kesalahan input serta perbaikan prosedur teknis. Pendampingan setelah kegiatan ini juga memastikan bahwa sistem tidak hanya diterapkan saat pelatihan berlangsung, tetapi mampu dijalankan secara mandiri. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan program tidak berhenti pada proses transfer pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi praktik pencatatan yang sesuai prinsip akuntansi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program PKM ini berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi pengurus, perbaikan sistem pencatatan, dan peningkatan transparansi tata kelola keuangan BUMDes. Keberhasilan penerapan SIA sederhana menjadi bukti bahwa digitalisasi pengelolaan

keuangan tidak selalu membutuhkan perangkat lunak kompleks, melainkan dapat dimulai melalui penyusunan prosedur sistematis berbasis format pencatatan yang terstandar. Hasil ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan sistem yang lebih komprehensif di masa mendatang, sekaligus menjadi model implementasi SIA bagi BUMDes lain dengan kondisi serupa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pendayagunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan transparansi keuangan BUMDes telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Suka Negara. Kegiatan yang meliputi ceramah, tutorial, praktik pencatatan, pendampingan, dan monitoring berhasil meningkatkan pemahaman serta kemampuan pengurus dalam menyusun dan mengelola informasi keuangan secara sistematis. Melalui sistem informasi akuntansi berbasis pencatatan terstruktur, BUMDes kini mampu mendokumentasikan transaksi secara rutin, menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, serta menyajikan informasi posisi kas secara jelas.

Penerapan SIA sederhana menggunakan format spreadsheet telah membuktikan bahwa profesionalisme dan transparansi tidak selalu membutuhkan perangkat lunak kompleks, tetapi dapat diwujudkan melalui prosedur kerja yang terstandardisasi dan konsisten. Perubahan pola kerja pengurus, peningkatan akurasi data, serta keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan menunjukkan bahwa tujuan program dalam meningkatkan akuntabilitas dan tata kelola keuangan telah tercapai.

Dengan adanya peningkatan kapasitas SDM dan keteraturan pencatatan transaksi, BUMDes mampu menyediakan data keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, proses evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemerintah desa maupun masyarakat. Program ini diharapkan menjadi fondasi bagi pengembangan sistem keuangan desa yang lebih modern dan berkelanjutan, sekaligus menjadi model penerapan Sistem Informasi Akuntansi bagi BUMDes lain yang menghadapi permasalahan serupa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM, disarankan agar BUMDes terus mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan

keuangannya secara berkelanjutan. Pengurus perlu memastikan bahwa pencatatan transaksi dilakukan secara konsisten, lengkap, dan sesuai prosedur agar transparansi dan akuntabilitas dapat dipertahankan. Selain itu, pelatihan lanjutan bagi pengurus perlu dilakukan secara berkala untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan teknis, khususnya dalam mengembangkan format laporan keuangan yang lebih komprehensif. BUMDes juga sebaiknya mulai membangun kebiasaan analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, seperti evaluasi kinerja unit usaha dan pengelolaan arus kas. Untuk mendukung keberlanjutan program, diperlukan dukungan dari pemerintah desa dan pendamping desa dalam bentuk monitoring, supervisi, serta pemberian akses terhadap program pelatihan tambahan di masa depan. Dengan langkah tersebut, sistem informasi akuntansi tidak hanya menjadi alat pencatatan, tetapi menjadi mekanisme yang mendorong tata kelola BUMDes yang lebih transparan, efektif, dan profesional.

REFERENSI

- Abdul, R., Khan, G., Khan, A.M., Aslam, M.S., Khan, & Muhammad, A. (2011). Impact of Training and Development on Organizational Performance. *Global Journal of Management and Business Research*, 11.
- Aji, S., Pratmanto, D., Rousyati, R., Melly Agustin, Tasya Desti Setiawan, Afida Nurul Yasmin, & Andri Miftahul Akhyar. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Anggaran Desa Berbasis Cloud Computing untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Bumiharja. *TEMATIK*, 10(2), 258 - 263. Retrieved from <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1593>
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Penerbit STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Akuntansi Untuk SMK/MAK & SMA/MA(buku penunjang/pengayaan materi)*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- IAI. 2009. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009. Jakarta : Salemba Empat
- Kieso, Donald E. 2009. *Akuntansi Intermediate*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Martini, M., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., Widyastuti, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106-123.
- Najiah, E. F., DJ, Y. R., & Azizah, L. N. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jatirejo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1). Retrieved from <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/view/1187>
- Nugraha, Hermadhani Adi., dan Astuti, Yuli Widi. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 25–33.
- Octavia, V., Wijayanti, R. R., Ardhiarisca, O., Andini, D. P., & Putra, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(2), 142–146. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i2.4447>
- Permen. (2014). Permerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

- Riyanto dan Agus, Puji. 2015. *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akural*. Penerbit PUATAKA PELAJAR. Yogyakarta.
- Ruru, Novianti., Kalangi, Lintje., dan Budiarmo, Novi S.. 2017. Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 12, No 01.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Widyatama, Arif., Novita, Lola., dan Diarespati, Diarespati. 2017. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.2, No.2.
- BogorChannel. (2025, Juli 29). Desa Sukanegara Jonggol Masuk 13 Besar Desa Digital. Diakses dari https://www.bogorchannel.com/2025/07/desa-sukanegara-jonggol-masuk-13-besar_30.html
- Satunews.id. (2025, April 25). Pemdes Sukanegara Gandeng BUMDES Tingkatan PAD. Diakses dari <https://satunews.id/2025/04/26/pemdes-sukanegara-gandeng-bumdes-tingkatan-pad-sabtu-26-04-2025/>
- Tribun Tipikor. (2025, Mei 12). Sukanegara Ungkap Strategi Majukan Desa hingga Raih Nominasi Desa Brilian. Diakses dari <https://tribuntipikor.com/2025/05/12/sukanegara-ungkap-strategi-majukan-desa-hingga-raih-nominasi-desa-brilian/>
- Media-Indonews.com. (2025, Mei 19). Bumdes Multiprospekta Sukanegara Kelola Wisata Diduga Belum Berizin. Diakses dari <https://media-indonews.com/bumdes-multiprospekta-sukanegara-kelola-wisata-diduga-belum-berizin-camat-tegur-kades/>
- Updateceritaindonesia.id. (2025). Pemdes Sukanegara Kasih Modal BUMDes Kelola Usaha Ilegal Terancam Pidana. Diakses dari <https://updateceritaindonesia.id/media/read/pemdes-sukanegara-kasih-modal-bumdes-kelola-usaha-ilegal-terancam-pidana>
- Jabar.kabardaerah.com. (2024, Desember 26). Pemdes Sukanegara Jonggol Melalui Kades Ahmad Yani Gagas Desa Wisata Sesuai Program Unggulan Pemerintah Pusat. Diakses dari <https://jabar.kabardaerah.com/pemdes-sukanegara-jonggol-melalui-kades-ahmad-yani-gagas-desa-wisata-sesuai-program-unggulan-pemerintah-pusat/>

- Abdul, R., Khan, G., Khan, A.M., Aslam, M.S., Khan, & Muhammad, A. (2011). Impact of Training and Development on Organizational Performance. *Global Journal of Management and Business Research*, 11.
- Aji, S., Pratmanto, D., Rousyati, R., Melly Agustin, Tasya Desti Setiawan, Afida Nurul Yasmin, & Andri Miftahul Akhyar. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Anggaran Desa Sistem informasi Computing untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Bumiharja. *TEMATIK*, 10(2), 258 - 263. Retrieved from <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1593>
- Ruru,Novianti., Kalangi, Lintje., dan Budiarmo, Novi S.. 2017. Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara).*Going Concern : Jurnal Riset Keuangan*. Vol 12, No 01.
- Nugraha, Hermadhani Adi., dan Astuti, Yuli Widi. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Keuangan Aktual*, 2(1), 25–33.
- Widyatama, Arif., Novita, Lola., dan Diarespati, Diarespati. 2017. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD).*Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.Vol.2, No.2.
- Martini, M., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., Widyastuti, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Keuangan*, 2(1), 106-123.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Keuangan, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- allenges, Enablers and Policy Options.